No. 37. 20 SEPTEMBER 1932. Tahoen ke-II.

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI

oleh: „KAUM DAULAT RA'JAT".

Alamat
Redaksi & Administrasi:
Gang Lontar IX/42,
Batavia-Centrum.

DEWAN REDAKSI
dipimpin oleh:
MOHAMMAD HATTA.

Harga langganan 3 boelan ƒ 1.50
Boeat loear Indonesia 3 boelan ƒ 2.—
Pembajaran lebih dahoeloe.

Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

BEROESIA SATOE TAHOEN.

(20 September 1931 — 20 September 1932).

Inilah nomor „Daulat Ra'jat" jang pertama setelah ia beroesia genap setahoen dengan selamat dan sempoerna. Dan kami tidak akan melengahkan mempergoenakan kesempatan ini oentoek mengoeraikan sepatah doea kata oesaha dan kemadjoeannja madjallah kita ini.

Dengan kegembiraan hati kami dapat memperingatkan, bahwa madjallah kita jang pada permoela hanja berkekoeatan dan berperalatan sederhana, telah dapat membela dan mempertahankan oesaha kaoem Daulat Ra'jat dalam peroemahannja jang sekarang, P.N.I., jang akan menjoesoen seboeah partai ra'jat baroe jang sedjati.

Tidak dapat disangkal tahoen jang pertama ini bagi kaoem Daulat Ra'jat seoemoemnja dan bagi madjallah kita ini pada [illegible] adalah soedah membawa soeatoe kemenangan, terboekti dari besarnja perhatian dan pengaroeh didalam dan diloear kalangan kita.

Oleh beberapa pehak sekarang diakoeinja, bahwa madjallah kita ini adalah memenoehi keboetoehan pergerakan kemerdekaan ra'jat kita. Boekanlah kita soedah mengoeraikan bagaimana bangoen dan roman jang boelat dari pergerakan kemerdekaan kita itoe dalam garis-garisnja jang besar-besar. Poen begitoe poela azas pangkal tempat kita berdiri serta pelita jang kami pegang boeat menerangi djalan jang ditempoeh ra'jat menoedjoe Indonesia Merdeka. Kesemoeanja ini soepaja boleh dibanding oleh kawan dan lawan.

Pergerakan Kedaulatan Ra'jat kita ini dan madjallah „Daulat Ra'jat" sekarang soedah mendapat kedoedoekan tegoeh dalam pergerakan kemerdekaan Ra'jat Indonesia!

Dan dalam pada itoe kita disini berbesar hati akan soekongan segenap kawan-kawan „Daulat Ra'jat" dalam memperloeaskan dan memperdalamkan tjita-tjita „Kedaulatan Ra'jat" dan madjallah kita ini jang tidak dengan mengingat soesah pajah, melainkan tjita-tjita jang moelia dan tinggi itoe.

* * *

Apa jang soedah kita oesahakan setahoen ini soedah meroepakan keadaan jang mengembirakan dan memoeaskan hati kita, dan kedoedoekan kita jang tegoeh ini akan mendjadi roman poela jang penoeh pengharapan bagi hari kemoedian. Dengan penoeh kekerasan hati dan kepertjajaan pada diri sendiri kita menoedjoe ke hari kemoedian jang penoeh pengharapan itoe.

Masih banjak poela jang haroes kita kerdjakan! Kami akan melandjoetkan mengoeraikan dan mendjelas-djelaskan segala ajarat-ajarat jang dapat menginsjafkan ra'jat banjak oentoek memperboelatkan bangoen, roman dan azas pergerakan kemerdekaan kita dengan mengingat riwajat dan zaman pergerakan kemerdekaan didoenia ini, agar Ra'jat Indonesia dengan segera dapat mendirikan dalam doenia dan mempersaksikan kepadanja: Indonesia Merdeka.

PENDIDIKAN.

Organisasi kita, kaoem Daulat Ra'jat, bernama „Pendidikan Nasional Indonesia".

Pendidikan! boekan atau beloem lagi Partai. Boekan karena chilaf atau tjoeriga diambil nama „Pendidikan", melainkan dengan sengadja.

Orang jang koerang paham mempertawakan perkoempoelan kita sebagai „sekolah-sekolahan".

Baik, kita tidak akan berketjil hati atau marah. Memang, kita maoe „bersekolah" dahoeloe, bersekolah membentoek boedi dan pekerti, bersekolah dalam memperkoeat iman. Ternjata dalam riwajat jang baroe laloe, bahwa boedi, pekerti dan iman itoe jang paling perloe bagi pergerakan kita.

Tidak perloe tepoek dan sorak, kalau kita tidak sanggoep berdjoang, tidak tahoe menahan sakit. Indonesia Merdeka tidak akan tertjapai dengan agitatie sadja. Perloe kita tahoe bekerdja dengan teratoer; dari agitatie ke organisatie!

Sifat perkoempoelan kita pendidikan, karena memang maksoed kita mendidik diri kita. Politik dinegeri djadjahan teroetama bererti pendidikan. Politik menoeroet pengertian biasa tidak dapat didjalankan, kalau Ra'jat tidak mempoenjai keinsjafan dan pengertian. Sebab itoe didikan haroes djalan dahoeloe. Dan didikan tidak akan sempoerna, kalau ia tidak memakai azas jang terang.

Ra'jat kita terlaloe lama „dididik" dengan tjita-tjita oemoem, dengan dendang persatoean, sehingga ia keliroe tentang azas mana jang haroes dipakai. Riwajat jang laloe memberi kenjataan pada kita, bahwa jang sedemikian itoe memboenoeh semangat pergerakan ra'jat. Oleh karena itoe wadjib bagi kita memadjoekan didikan baroe dengan memakai azas jang terang!

Kedaulatan Ra'jat dasar pendidikan kita. Inilah jang dimadjoekan oleh „Daulat Ra'jat" semendjak ia berdiri dan oleh P.N.I. dalam cursus-cursusnja. Soedah banjak „isme" jang datang ke Indonesia ini, akan tetapi tidak ada jang begitoe dirasakan oleh Ra'jat seperti tjita-tjita „Kedaulatan Ra'jat".

Itoe tidak mengherankan, karena ia mengandoeng pengakoean, bahwa ra'jat jang banjak jang mendjadi djiwa bangsa, bahwa nasib ra'jat haroes ditetapkan oleh Ra'jat sendiri. Maoepoen didalam oeroesan politik negeri, maoepoen dalam hal perekonomian haroes ra'jat jang banjak toeroet memoetoeskan tentang djalan apa jang haroes ditoeroet. Dengan pendidikan kita dapat memperdalamkan paham kita tentang kebenaran ini.

Pendidikan nama perkoempoelan kita, karena kita boetoeh akan didikan jang benar! Dengan djalan pendidikan ra'jat djelata akan mendapat kejakinan, bahwa tidak sadja pemimpin haroes tahoe akan kewadjibannja, tetapi djoega Ra'jat seoemoemnja. Boekan sadja pemimpin jang haroes berdjoang, malahan ra'jat djoega toeroet berdjoang. Ada soeatoe kebenaran jang sering diloepakan, bahwa kemerdekaan Indonesia tidak dapat ditjapai oleh pemimpin-pemimpin sadja, melainkan oleh oesahanja dan kejakinan ra'jat jang banjak. Nasib Ra'jat Indonesia teroetama tergenggam didalam tangan Ra'jat sendiri.

Maoepoen dikota, baikpoen didesa, tempat ra'jat berdjoang mempertahankan penghidoepannja hari-hari, ra'jat haroes termakan boeah Kedaulatan Ra'jat. Ia haroes tahoe akan hak dan harga dirinja.

Kalau kejakinan itoe soedah berkobar dan dipapah poela oleh iman jang tegoeh dan pekerti jang boelat, maka semangat ra'jat soedah merdeka, biarpoen Indonesia masih diperintah orang asing. Diri orang boleh dirantai, akan tetapi semangat merdeka tidak dapat diikat.

Mendidik ra'jat soepaja timboel semangat merdeka itoe, itoelah pekerdjaan kita jang oetama. Ini boekan soeatoe pekerdjaan jang moedah dan lekas tertjapai, akan tetapi soeatoe pekerdjaan jang berkehendak kepada iman, jakin, sabar dan kemaoean jang keras. Dengan djalan mendidik diri kita itoe, kita akan mentjapai soeatoe organisasi jang tegoeh.

Demonstratie dan agitatie sadja ada moelah, karena tidak berkehendak akan kerdja dan oesaha teroes meneroes. Dengan agitatie moedah membangkitkan kegembiraan hati orang banjak, tetapi tidak membentoek pikiran orang. Karena kerapkali kegembiraan sementara itoe lenjap dengan lekas.

Agitatie baik pemboeka djalan! Didikan membimbang Ra'jat ke organisasi! Sebab itoe oesaha kita sekarang: Pendidikan!

KRISIS DOENIA DAN NASIB RA'JAT INDONESIA.

PIDATO MOHAMMAD HATTA. *)

Saban hari Minggoe di Tjimahi dan malam Senen di Bandoeng P.N.I. selaloe mengadakan cursus. Pada hari Minggoe dan malam Senen jang baroe laloe ini, tanggal 9 September, sdr. Mohammad Hatta berpidato tentang „Krisis doenia dan nasib Ra'jat Indonesia", jang ringkasannja dimoeat dibawah ini.

RA'JAT DAN PEMIMPIN.

Saudara-saudarakoe sekalian, kaoem sepaham dan senasib!

Sebelas tahoen lamanja saja meninggalkan Tanah Air kita, sebelas tahoen moesafir ditanah asing dengan kemaoean jang satoe, ja'ni menambah dan meloeaskan pemandangan, agar diri saja terpakai boeat pergerakan ra'jat, jang senentiasa saja perhatikan. Soenggoehpoen diri saja djaoeh terasing dari pergaoelan kita dan Tanah Air kita, semangat saja senentiasa ada di Indonesia ini, ditengah-tengah ra'jat jang berdjoang. Banjak saudara-saudara jang mengatakan, bahwa saja telah berkorban segala roepa dan berdjasa sangat bagi Tanah Air kita. Pada hal, menoeroet anggapan saja, diri saja ini beloem berdjasa apa-apa, djika dibandingkan dengan besarnja kewadjiban kita masing-masing terhadap Tanah Air dan Bangsa. Saja berharap poela, soepaja saja djangan dipandang sebagai seorang pemimpin jang mesti didewa-dewakan, melainkan pandang saja sebagai salah seorang dari saudara, jang bekerdja bersama-sama dengan saudara-saudara oentoek memperbaiki nasib ra'jat, nasib kita semoeanja. Saja mempoenjai kejakinan, bahwa tidak pemimpin, berapa djoega pintarnja dan mampoenja, melainkan Ra'jat sendiri jang tjakap memperbaiki nasibnja. Boeroek baik, tinggi rendahnja deradjat Indonesia, itoe semoeanja ada pada tangan saudara-saudara segenapnja, dalam tangan Ra'jat djelata. Sebab itoe tidak lajaknja, kalau ra'jat hanja tahoe membebek dibelakang pemimpin. Ra'jat jang sedemikian tidak akan pernah mentjapai Indonesia Merdeka. Inilah poela boektinja pendirian P.N.I., sebagai badan p e n d i d i k a n. Kita mendidik diri kita, memperdalam keinsjafan kita serta memperkoeat iman dan roh kita. Soeatoe maksoed jang oetama bagi P.N.I. dengan pendidikannja, bahwa dari golongan ra'jat djelata sendiri haroes keloear pemimpin-pemimpin sedjati. Sebab itoe, tiap-tiap kita mempoenjai kewadjiban memperbaiki diri dan pekerti kita dengan sebetoel-betoelnja, soepaja kita dapat memenoehi kewadjiban jang tertanggoeng atas diri kita.

KRISIS DAN KAPITALISME.

Menoeroet agenda hari ini saja akan bitjara tentang „Krisis doenia dan nasib Ra'jat Indonesia". Kalau saja sekarang membitjarakan hal krisis doenia, djanganlah diharap jang saja akan membentangkannja dengan setjoekoep-tjoekoepnja, karena oentoek maksoed itoe tidak tjoekoep waktoe jang ada. Saja bitjarakan hal krisis itoe sekadar perloe oentoek mengerti, bagaimana benarnja azas dan pendirian perkoempoelan kita P.N.I.

Krisis itoe berhoeboeng rapi dengan Kapitalisme. Bedanja peratoeran hidoep tjara kapitalisme dengan pergaoelan hidoep masa dahoeloe, seperti pada waktoe Zaman Pertengahan di Eropah, tampak pada doedoeknja productie (penghasilan). Dizaman pertengahan itoe penghasilan menoeroet pesanan. Kalau ada pesanan, baroe orang menghasilkan benda jang dipesan itoe. Akan tetapi sekarang penghasilan itoe dilakoekan boeat pasar. Ditimbang kira-kira berapa perloenja benda-benda bagi orang banjak. Taksiran itoe mendjadi pedoman penghasilan bagi djoeragan-djoeragan paberik dan industri. Djadinja benda-benda atau barang-barang diperboeat sebeloemnja ada pesanan. Sebab segala orang jang mempoenjai paberik dan industri besar-besar itoe berpedoman seperti itoe, maka kerapkali penghasilan semoeanja itoe berlebih dari pada jang perloe bagi orang banjak. Maka terdjadilah apa jang dikatakan orang „overproductie", salah satoe tanda adanja krisis tadi. Banjak ragam theori-theori tentang krisis, akan tetapi semoeanja itoe sepakat tentang satoe hal jaitoe: productie tidak tjotjok dengan consumptie (pemakai barang).

Dalam krisis banjak kelihatan keadaan jang aneh-aneh, jang tidak tjotjok dengan pengertian keadilan dan kebenaran. Selagi dibeberapa tempat ra'jat hampir mati kelaparan atau hampir tidak bisa makan, pada tempat jang lain benda makanan itoe banjak berlebih. Diantaranja ada jang dilempar kelaoet dan ada poela jang didjadikan kajoe api. Misalnja di Brasilia bermiljoen-miljoen karoeng kopi atau gandoem dipakai sebagai pengganti batoe arang oentoek mendjalankan paberik, sebab barang-barang itoe berlebih terlaloe banjak dan tidak dapat didjoeal dengan oentoeng. Inilah soeatoe tanda, bagaimana ganasnja penghidoepan jang semata-mata berdasar Kapitalisme, jang dikemoedikan oleh tjita-tjita oentoek beroentoeng. Orang hanja mengenal keperloean dirinja sendiri dan tidak mengingat, bahwa ditempat lain orang menderita kekoerangan atau hampir mati kelaparan! Penghidoepan machloek jang banjak semata-mata tergenggam ditangan beberapa poeloeh orang sadja, jaitoe poedjangga-poedjangga kapitalis besar.

Penghidoepan Kapitalisme membawa ombak dalam penghidoepan, membawa perekonomian toeroen naik.

Pada waktoe djatoehnja perekonomian jang hebat, sehingga banjak badan-badan perniagaan jang djatoeh, saät itoe dinamakan k r i s i s. Keadaan ini tidak lama. Sesoedah krisis itoe kelihatan, perekonomian naik sedikit, akan tetapi sesoedah itoe toeroen lagi garisnja dengan lambat dan lamanja kira-kira doea-tiga tahoen. Waktoe ini dinamai depressie atau malaise. Tandanja malaise itoe, bahwa kaoem ondernemer tidak berani memoelai pekerdjaan baroe, mereka merasa takoet didalam hati. Rente-rente bank poen toeroet rendah poela. Kaoem boeroeh banjak jang nganggoer dan gadji-gadji poen toeroen poela. Lambat laoen timboel kekerasan hati pada beberapa kaoem kapitalis, kerapkali djoega orang baroe, memberanikan diri mendjalankan penghasilan baroe. Kalau mereka soedah moelai, maka jang lain itoe menoeroet poela perlahan-lahan. Permintaan credit kepada bank-bank poen moelai lagi dan rente teroes naik. Sebab industri moelai bekerdja, harga barang kasar naik dan kemoedian ditoeroeti oleh kenaikan harga barang-barang lain. Kenaikan harga itoe menggerakkan hati kaoem industrieel oentoek membesarkan penghasilan mereka. Mereka berlomba-lomba kembali mengadakan penghasilan dan bereboet-reboet kembali mentjari dan merampas pasar. Dimana-mana kelihatan perasaan optimisme (kesenangan dan kebesaran hati). Productie makin lama makin naik. Zaman naiknja garis perekonomian tadi sesoedahnja zaman depressie atau malaise, dinamai H o o g c o n j u n c t u u r atau conjunctuur naik. Akan tetapi waktoe ini tidak teroes-meneroes. Perlombaan-perlombaan kaoem kapitalis tadi mentjari oentoeng banjak dan menambah besar penghasilan meroesak perekonomian seoemoemnja. Timboel lagi overproductie. Achirnja banjak lagi firma-firma jang djatoeh. Sebab itoe timboel kembali krisis, seperti jang dibitjarakan tadi.

Begitoelah edarannja conjunctuur ekonomi! Pembitjaraan ini djaoeh dari pada tjoekoep, akan tetapi sampailah sekadar oentoek pemberi penerangan bagi kaoem marhaen. Dikemoedian hari, pada soeatoe cursus special akan kita selidiki hal-ihwal conjunctuur dan krisis itoe dengan sempoerna.

TIMBOELNJA DAN MOTOR SEMANGAT KAPITALISME.

Tadi dikatakan, bahwa krisis itoe berhoeboeng rapi dengan Kapitalisme! Kapitalisme itoe adalah soeatoe peratoeran hidoep dan dikemoedikan oleh soeatoe semangat jang koeat, jang berakar didalam pergaoelan hidoep tadi. Sebab itoe, oentoek menjoesoen pertahanan kita, haroeslah kita perhatikan doedoeknja semangat itoe dan kita ketahoei bagaimana asal-oesoelnja. Kita tidak akan menjelidiki perdjalanan semangat Kapitalisme itoe dari semoelanja, tjoekoeplah kalau kita ketahoei boeat sementara bagaimana timboelnja Kapitalisme modern, seperti jang kita lihat dimasa sekarang, teroetama dibenoea Barat.

Kapitalisme modern itoe didorongkan oleh semangat individualisme, jang memakai dasar bahwa orang seorang itoe haroes merdeka bekerdja dan berboeat apa djoega oentoek memperbaiki keadaanja. Keadaan seseorang hanja dapat diperbaiki dengan oesahanja sendiri. Pendeknja: kemerdekaan orang-seorang, kemerdekaan masing-masing.

Semangat Individualisme timboel sebagai reactie terhadap kepada semangat Universalisme seperti jang kelihatan dizaman pertengahan dibawah andjoeran agama Katholiek, Menoeroet tjita-tjita universalisme tadi tiap-tiap orang itoe haroes merasa dirinja sebagai sebagian dari pada pergaoelan oemoem. Apa jang dikerdjakannja haroeslah teratoer, boekan oentoek dirinja sendiri, melainkan oentoek orang banjak. Tiap-tiap orang itoe dipandang sebagai anggauta-anggautanja dari soeatoe badan. Akan tetapi, soenggoehpoen dasarnja ada baik, djalannja amat mengikat orang, karena

*) Verslag P.O.P.N.I.

jang dikatakan pergaoelan oemoem itoe sama sadja dengan Geredja Katholik. Lahirnja tiap-tiap orang haroes ta'loek kebawah perintah Kepala Geredja Katholik tadi. Ikatannja ada begitoe keras, sehingga orang poen tidak merdeka berpikir. Kalau menoeroet paham geredja tadi, bahwa boemi ini pitjak, maka tiap-tiap orang mesti menerima kebenaran tadi. Begitoe djoega, seorang ahli ilmoe alam, bernama Coupernicus, hampir dibakar dimoeka oemoem atas perintah kepala geredja Katholik, karena ia mengatakan, bahwa doenia ini boelat, djadinja berlawanan dengan peladjaran geredja tadi.

Sebab semangat universalisme tadi menimboelkan satoe masjarakat jang terikat, maka timboel soeatoe reactie jang hendak menggantinja. Reactie itoe ialah semangat individualisme, jang bertentangan dengan jang moela-moela. Semangat ini diapi-apikan oleh beberapa ahli filsafat, diantaranja jang paling ternama R o u s s e a u. Sendi semangat ini ialah: manoesia itoe lahir merdeka dan hidoep merdeka! Ia boleh memboeat apa sadja asal djangan mengganggoe keamanan orang. Semangat itoe menimboelkan ditanah Perantjis soeatoe Revolusi Besar pada tahoen 1789, jang meroentoehkan masjarakat koeno, jang orang namai f e o d a l i s m e: kekoeasaan kaoem ningrat atas ra'jat negeri. Semangat individualisme itoe membawa djoega kemerdekaan berpikir. Dan kemerdekaan berpikir itoe membawa pendapatan-pendapatan baroe dalam ilmoe alam. Orang dapat mempergoenakan hoeap. Dan dengan akal itoe timboellah mesin-mesin, jang dipergoenakan oentoek membesarkan penghasilan. Apa jang dikerdjakan dahoeloe sama tangan, sekarang dengan mesin, sehingga pekerdjaan djadi tjepat. Semangat individualisme itoe menimboelkan R e v o l u s i i n d u s t r i, teroetama terdjadi dinegeri Inggeris. Zaman mesin lahirlah kedoenia.

Kedoea-doeanja itoe, i n d i v i d u e e l e revolutie (kemerdekaan orang-seorang) dan i n d u s t r i e e l e revolutie (lahirnja zaman mesin) mendjadi djiwa dan motor Kapitalisme sekarang.

Revolusi Perantjis, sebagai anak semangat individualisme tadi, membawa kemoeka tjita-tjita Volkssouvereiniteit, tjita-tjita Kedaulatan Ra'jat. Tidak seperti Kedaulatan Ra'jat jang kita pahamkan, tetapi soeatoe Kedaulatan Ra'jat jang pintjang. Pintjang karena azasnja tidak betoel. Tjita-tjita Volkssauvereiniteit itoe membawa kemerdekaan anak negeri, memberi hak kepada anak negeri. Tidak lagi kaoem ningrat sadja jang boleh bitjara tentang oeroesan negeri, melainkan djoega ra'jat dengan perantaraan wakil-wakilnja. Sebab azasnja tidak betoel, maka Volkssouvereiniteit itoe tidak membawa kemerdekaan ra'jat, melainkan kemerdekaan orang-seorang. Sebab itoe pintjang. Karena tidak ada kemerdekaan orang-seorang didalam pergaoelan hidoep jang tidak akan menganggoe kemerdekaan orang lain.

Semangat individualisme tadi mengemoekakan, bahwa tiap-tiap manoesia lahir merdeka dan hidoep merdeka. Sebab itoe poela, maka Constitutie (Grondwet, Hoekoem Azas Negeri) Perantjis jang pertama melarang orang bersarikat, karena menoeroet paham semangat tadi perserikatan itoe mengikat atau membatasi kemerdekaan orang. Dan itoe tidak boleh. Djadinja kaoem boeroeh jang soedah ada diwaktoe itoe tidak boleh bersarikat, tidak boleh mengadakan persarikatan sekerdja dan lain-lainnja.

PERDJOANGAN MODAL; MODAL SAMA MODAL; CONCENTRATIE KAPITAL.

Akan tetapi, selagi kaoem boeroeh tidak boleh bersarikat, m o d a l atau k a p i t a l dapat bersarikat. Orang-seorang tidak tjoekoep mempoenjai modal oentoek mendirikan soeatoe paberik, sebab itoe modal beberapa orang dikoempoelkan mendjadi satoe dan mendjadi djiwa peroesahaan atau penghasilan baroe. Sebab dasar Kapitalisme itoe merdeka bersaing, menoeroet dasar semangat individualisme jang orang itoe lahir merdeka dan hidoep merdeka, maka sekoempoel modal jang satoe bersaingan poela dengan sekoempoel modal jang lain dalam mereboet pasar dan mentjari laba. Persaingan itoe, jang moelamoelanja boenoeh-memboenoeh, menerbitkan akal baroe kepada kaoem kapitalis. Koempoelan modal jang ketjil-ketjil itoe dipersatoekan, sehingga timboellah koempoelan-koempoelan besar dan sampai lahirnja badan-badan peroesahaan jang mahabesar seperti Kartel, Trust dan Concern jang ada dimasa sekarang, jang sampai mempoenjai kapital beratoes miljoen.

Disini tampak pintjangnja dasar-dasar Revolusi Perantjis jang mendjadi soember demokrasi Barat dimasa sekarang. Kaoem boeroeh tidak boleh bersarikat, sehingga mereka tidak dapat mempertahankan keboetoehan mereka bersama. Achirnja hidoep mereka paling melarat, diperas oleh kaoem madjikan. Akan tetapi sebaliknja, modal boleh bersarikat, mendjadi satoe dan mendjadi besar. Lahirnja modal jang terkoempoel mendjadi satoe, akan tetapi pada bathinnja k a o e m k a p i t a l i s jang bersarikat d i b e l a k a n g modal mereka jang tampak keloear.

Baroe pada pertengahan abad jang laloe timboel pergerakan kaoem boeroeh, jang soedah begitoe melarat hidoepnja dibawah tindasan dan isapan kaoem madjikan jang bersarikat, dibangkitkan oleh seorang poedjangga besar jang berperasaan marhaen: K a r l M a r x, jang sampai sekarang dipandang oleh kaoem boeroeh barat dari beberapa golongan dan haloean sebagai Nabi mereka. Pada tahoen 1847 ia mengeloearkan soeatoe manifest, jang memakai nama Communistisch Manifest. Isinja menggembirakan hati kaoem boeroeh diwaktoe itoe, karena ia meroepakan kepada kaoem boeroeh, bahwa mereka tidak akan selamalamanja hidoep melarat, melainkan akan timboel soeatoe waktoe jang mereka akan hidoep sempoerna dalam soeatoe masjarakat baroe. Datangnja masjarakat itoe boekan karena perboeatan manoesia, melainkan atas dorongan soeatoe k o d r a t jang ada tiap-tiap waktoe didalam pergaoelan hidoep, jang roepanja senentiasa berbeda dari zaman kezaman. Demikianlah digambarkannja kekoeatan kodrat itoe, jang mendorongkan masjarakat dari peratoeran feodalisme sampai kepada Kapitalisme, melaloei beberapa tingkat poela, achirnja pindah atau berobah mendjadi pergaoelan socialisme: soeatoe pergaoelan hidoep, dimana penghasilan itoe dikerdjakan o l e h dan o e n t o e k segenap orang banjak. Didalam gerakan kodrat itoe Karl Marx menggambarkan soeatoe rol jang besar bagi kaoem boeroeh; mereka mendjalankan perdjoangan kelas dengan kaoem madjikan, sampai mereka beroleh kemenangan achir, jaitoe pada tertjapainja soeatoe masjarakat baroe. Theori dynamika ini, jaitoe theori perasaan peredaran zaman dan perdjoangan, menggembirakan hati kaoem boeroeh. Selagi mereka moela-moela tidak mempoenjai pengharapan lagi dan menerima sadja nasibnja jang lebih dari sedih itoe sebagai Takdir Allah, sekarang mereka moelai mempoenjai pengharapan akan mentjapai kemerdekaan mereka. Poetoes esa berganti dengan gembira-tenaga! Dari moela itoelah timboel perdjoangan jang hebat di Eropah antara kaoem kapitalis dan kaoem boeroeh!

RATIONALISATIE DAN REVOLUSI TECHNIK.

Dalam perdjoangan itoe kaoem kapitalis senentiasa beroesaha memperkoeat doedoeknja. Karena mereka tidak sadja berdjoang dengan kaoem boeroeh, melainkan djoega mereka sama mereka berdjoang poela. Keadaan itoe soedah semestinja menoeroet semangat individualisme dan kapitalisme sendiri: orang merdeka bekerdja dan merdeka poela memperboeat contract segala roepa.

Persaingan itoe menimboelkan akal dan tenaga baroe. Soepaja djangan tiwas dalam perdjoangan mentjari oentoeng dan mereboet pasar, maka kaoem kapitalis itoe senentiasa memperbaiki peroesahaan mereka, memperbaiki mesin-mesin mereka dan mentjari technik-technik baroe jang lebih baik dari jang dahoeloe. Oleh sebab itoe timboellah zaman R a t i o n a l i s a t i e kedalam ekonomi Barat. Rationalisatie artinja: beroesaha dengan demikian, soepaja dengan tenaga jang paling sedikit terdapat penghasilan jang sebesar-besarnja.

Semangat rationalisatie itoe senentiasa menimboelkan perobahan didalam industri. Senentiasa mesin dimadjoekan kemoeka dengan alat jang senentiasa diperbaroei. Senentiasa orang diganti dengan mesin. Apa jang dikerdjakan dahoeloe oleh manoesia, sekarang beransoer-ansoer dikerdjakan oleh mesin. Manoesia dalam peroesahaan dan penghasilan diganti dengan kodratboeta, kodrat wadja.

Soeatoe misal oentoek menjatakan keadaan ini dengan djelas. Kita ambil paberik Fort di Amerika. Beberapa poeloeh tahoen jang laloe orang didalam paberik Fort bergoena waktoe kira-kira seboelan oentoek memperboeat satoe auto. Sekarang, dengan keadaan technik kini, satoe auto dapat diboeat dalam l i m a - m e n i t sadja. Pembagian pekerdjaan teratoer dengan rapi. Tiap-tiap bagian dari pada auto itoe ada satoe matjam mesin jang memperboeatnja. Kemoedian ada poela matjam technik jang menjatoekan bagian-bagian jang diboeat oleh satoe-satoe mesin tadi. Sebab itoe bisa soedah dalam lima menit. Akan tetapi, mengertilah kita bahwa segalanja itoe kerdjanja mesin, tidak kerdja manoesia lagi.

Demikian djoega didalam paberik mentjetak soerat kabar. Semoeanja soedah pekerdjaan mesin. Sampai melipat dan memboengkoes soedah pekerdjaan mesin, sehingga manoesia tidak ada pekerdjaan lagi. Demikianlah doedoeknja soesoen technik sehingga soeatoe soerat kabar seperti „Le Matin" bisa mempoenjai oplaag (banjak lembar) sampai 2 miljoen satoe hari!

Misal ini tjoekoep memberi kenjataan, bagaimana doedoek dan lakoenja r e v o l u s i t e c h n i k! Salah satoe perbedaan jang penting antara dahoeloe dengan sekarang: dahoeloe manoesia, kaoem boeroeh, jang bekerdja dan dibantoe oleh mesin; sekarang mesin jang bekerdja dan dibantoe oleh manoesia! Sekarang mesin

jang terkemoeka; apa jang ta' dapat dikerdjakan oleh mesin, baroelah dikerdjakan oleh orang, dengan menanti waktoenja jang ia nanti dioesir lagi oleh mesin.

Keadaan ini tidak boleh tidak menambah hebatnja krisis doenia. Sebab technik bertambah madjoe, kaoem boeroeh dioesir dari paberik oleh mesin, jang menggantikan tempat mereka, maka djoemlah orang nganggoer semakin lama semakin bertambah. Dinegeri Djerman, misalnja, jang djoemlah kaoem pekerdjanja kira-kira 12.000.000 djiwa, soedah lebih dari 6.000.000 orang jang tidak mempoenjai pekerdjaan. Kira-kira 50% dari kaoem boeroeh jang nganggoer!

SOAL KAOEM NGANGGOER DI BARAT.

Dahoeloe ada djoega orang jang nganggoer, tidak dapat pekerdjaan, akan tetapi djarang jang ada nganggoer selamalamanja. Dahoeloe djarang ada kaoem boeroeh, jang tidak dapat pekerdjaan 4, 5 atau 6 boelan dalam satoe tahoen. Sekarang soedah biasa beriboe-riboe, ja, berdjoeta-djoeta orang jang nganggoer, boleh dibilang selama-lamanja! Sehingga timboel satoe kelas baroe dalam masjarakat kita ini: kelas kaoem nganggoer, jang mempoenjai adat sendiri, tabiat sendiri, dan jang soedah bentji kepada pekerdjaan.

Keadaan jang sematjam itoe berpengaroeh besar atas pergerakan kaoem boeroeh dibenoea Eropah! Rata-rata mereka tidak bertambah radikal, melainkan bertambah lembèk. Jang radikal hanja pada pinggir kiri sadja; selainnja, toeboeh jang besar itoe hanja mempoenjai ingatan: bagaimana mempertahankan apa jang ada dan harta jang ditangan. Ada poela keradikalan diloear pergerakan kaoem boeroeh, didalam golongan pehak kanan, jang hendak menimboelkan fascisme. Ini boekan mendjadi pembitjaraan kita. Kita hanja memperhatikan disini keadaan kaoem boeroeh rata-rata dibenoea Barat.

Apa sebabnja pergerakan mereka bertambah lembèk, sedangkan nasib mereka bertambah djelèk? Doedoeknja begini! Berkat perdjoangannja kaoem boeroeh Barat soedah mempoenjai soeatoe kekoeatan, jang sampai baroe-baroe ini tidak dapat disiasiakan oleh kaoem madjikan! Berkat perdjoangannja jang dahoeloe mereka soedah mentjapai soeatoe maksoed, jaitoe, bahwa tiap-tiap orang jang nganggoer mendapat bantoean oeang dari pemerintah negeri. Jang terhitoeng kaoem nganggoer ialah mereka jang soedah mempoenjai pekerdjaan dan kemoedian nganggoer tidak karena salah sendiri. Akan tetapi mereka jang meninggalkan bangkoe sekolah oentoek memboeroeh dan tidak dapat pekerdjaan dimana djoega, mereka jang seperti itoe tidak terhitoeng masoek golongan orang jang mendapat toendjangan oeang tadi. Mereka jang mendapat toendjangan oeang hidoep dari pemerintah terbagi poela atas doea golongan: mereka jang mendapat bantoean sederhana boeat hidoep dan mereka jang hampir tidak dapat hidoep dari oeang toendjangan itoe.

Djadinja, njatalah ada empat golongan dalam kaoem boeroeh: pertama, mereka jang masih bekerdja; kedoea, mereka jang nganggoer dan mendapat toendjangan sederhana boeat hidoep; ketiga, mereka jang oeang toendjangannja hampir tidak tjoekoep boeat hidoep; dan keempat, kaoem boeroeh nganggoer jang sama sekali tidak dapat toendjangan.

Keadaan ini berarti besar oentoek mengetahoei gelagat kaoem boeroeh Barat diwaktoe sekarang!

Kaoem jang pertama takoet berdjoang dengan hebat, karena kalau mereka mengambil sikap jang terlaloe radikal, mereka akan dilepas dan diganti dengan kaoem jang nganggoer. Bahaja nganggoer senentiasa mengantjam mereka, sebab itoe terpaksa mereka mendjadi lembèk didalam pergerakan. Kaoem nganggoer kelas doea seperti itoe djoega sikapnja. Mereka takoet berdjoang keras, karena boleh djadi mereka nanti terdorong ke kelas tiga. Sikap kaoem kelas tiga demikian djoega. Mereka takoet akan kehilangan oeang bantoean sama sekali. Oleh karena itoe, maka hanja kaoem kelas empat jang berdarah panas, beringatan radikal. Boekan karena keinsjafan, melainkan karena poetoes harapan, sampai mendjadi mata gelap. Oetjapan mereka tidak lain, melainkan soepaja timboel revolusi dengan setjepat-tjepatnja. Dengan timboelnja revolusi itoe mereka berharap akan mendapat nasib jang lebih baik atau pendeknja koerang melarat sedikit. Penghidoepan mereka soedah begitoe melarat, sehingga ingatan kepada hidoep jang akan lebih melarat tidak ada pada mereka. Menoeroet kejakinan mereka, apa djoega tjaranja masjarakat jang akan datang, nasib mereka tidak bisa lebih djelèk dari pada jang soedah ada. Sebab itoe sikap mereka paling revolusionèr, tjita-tjita mereka ta' lain dari pada niat hendak meroentoehkan masjarakat jang ada. Sebab itoe poela mereka tidak terikat kepada paham dan azas politik. Partai jang menoeroet persangkaan mereka lekas akan menimboelkan revolusi, partai itoe jang mereka masoeki. Itoelah sebabnja maka sering terbatja oleh kita berita dari Djerman, bahwa satoe golongan kaoem radikal pindah tempat dari Partai Nasional Socialis ke Partai Koeminis atau kebalikan.

Dalam keadaan jang demikian pergerakan kaoem boeroeh Barat rata-rata lembèk! Oleh karena itoe pendirian kaoem madjikan bertambah koeat. Apa lagi, karena tangkai penghidoepan orang banjak ada didalam tangan mereka; mereka jang mengatoer peroesahaan besar.

Akan tetapi sebaliknja poela, mereka takoet didalam hati mereka melihat kaoem nganggoer jang sebanjak itoe, jang soedah sampai mendjadi satoe kelas sendiri. Kaoem jang demikian senentiasa menimboelkan bahaja revolusi, jang paling ditakoeti oleh kaoem kapitalis. Oleh sebab itoe kaoem kapitalis soedi, kalau perloe, menjokong dengan oeang kaoem jang nganggoer, pendeknja menjokong oeang bantoean negeri, oentoek kaoem boeroeh jang nganggoer dengan toendjangan tjoekoep, soepaja kaoem nganggoer itoe tinggal diam.

BELANDJA BARAT DISOEROEH HASILKAN OLEH NEGERI-NEGERI JANG TERDJADJAH.

Akan tetapi, kalau kaoem kapitalis tadi terpaksa menolong membantoe kaoem nganggoer dengan oeang, maka teranglah soedah, bahwa oeang bantoean itoe datangnja dari sebagian dari keoentoengan mereka. Kalau sebagian dari keoentoengan jang ada soedah terpakai oentoek pembantoe kaoem nganggoer, soepaja mereka tinggal diam djangan bikin hoeroehara, maka kekoerangan itoe haroes ditoetoep lagi. Dengan djalan apa?

Didalam negeri sendiri tidak dapat lagi. Oleh sebab itoe keoentoengan itoe haroes didatangkan dari benoea Timoer dan dari Tanah Djadjahan. Disini politik exploitatie akan diperkoeat. Disini tampaklah lagi bahaja krisis doenia itoe atas ra'jat kita. Ra'jat kita disini akan membajar segala kebinasaan jang ditimboelkan oleh Kapitalisme itoe dibenoea Barat. Negeri kita haroes menghasilkan oentoeng jang lebih banjak kepada kaoem madjikan, oentoek dibawa mereka ketanah airnja, oentoek menambah belandja ra'jat mereka.

KAPITALISME DAN IMPERIALISME.

Kita tahoe, bahwa Kapitalisme itoe memadjoekan imperialisme. Bertambah besar kapitalisme itoe, bertambah koeat sepak terdjang imperialisme. Boekan sadja imperialisme politik akan tetapi djoega imperialisme ekonomi.

Imperialisme politik mentjari pengaroeh kekoeasaan ke tanah asing, teroetama ketanah-tanah Timoer. Inilah poela dasarnja Koloniale Politiek! Dan kalau kekoeasaan politik disana soedah tertanam, kekoeasaan ekonomi atau imperialisme ekonomi akan dapat bersimaharadjalela. Tanah-tanah asing didjadikan Tanah Djadjahan atau Tanah Pengaroeh. Negeri Tiongkok dikatakan negeri merdeka, akan tetapi sebenarnja tidak beda dengan Tanah Djadjahan. Politik dan ekonomi negeri Tiongkok semata-mata dibawah contrôle Keradjaan-Keradjaan asing. Bedanja India atau Indonesia dengan Tiongkok hanja, bahwa India atau Indonesia djadjahan dari satoe negeri, dan Negeri Tiongkok adalah djadjahan internasional.

Sampai sekarang Tanah Djadjahan itoe goenanja: pertama, sebagai pasar oentoek penghasilan industri si Imperialis; kedoea, tempat mendapat benda kasar (grondstof) dan ketiga, oentoek mendapat benda makanan. Kemoedian kapital jang berlebih dinegeri sendiri dipergoenakan oentoek membangkitkan peroesahaan besar, teroetama industri pertanian, ditanah-tanah djadjahan. Semoeanja ini haroes mendatangkan kekajaan kepada negeri sendiri.

PERSAINGAN DJEPANG DAN PENGAROEHNJA ATAS IMPERIALISME EKONOMI BARAT.

Krisis doenia jang mahahebat diwaktoe sekarang menimpa industri Barat. Otak Barat meng-rationaliseer segala roepa, sehingga timboel kemelaratan dalam negeri sendiri. Ini antjaman dari satoe pehak! Akan tetapi ada lagi antjaman jang lain, jang tidak koerang hebatnja, jang ta' sedikit menjoesahkan ekonomi Barat. Serangan ini datang dari D j e p a n g. Barat bekerdja dengan ongkos besar, karena oepah kaoem boeroehnja amat tinggi. Di Nederland misalnja gadji kaoem boeroeh rata-rata ƒ 40.— satoe minggoe, jaitoe lebih dari ƒ 5.— sehari. Akan tetapi di Djepang oepah kaoem boeroeh rata-rata ƒ 0.60 à 75 sèn sehari. Oleh karena itoe Barat tidak sanggoep berdjoang dengan Djepang, sehingga pasar-pasar jang ada dibawah pengaroeh Barat beransoer-ansoer dirampas oleh Djepang.

Oleh karena itoe, timboellah taktik baroe dalam akal kaoem kapitalis Barat. Kalau industri tidak dapat hidoep dinegeri sendiri, maka ia dipindahkan ke Tanah Djadjahan, dimana ra'jat masih dapat diperas, karena tidak dilindoengi oleh soeatoe sociale wetgeving, seperti dinegeri sendiri. Ini boekan soal theori sadja, melainkan soeatoe soal jang penting dan njata. Di negeri Belanda soedah banjak oetjapan oentoek memindah-

kan beberapa paberik kain dari Twente ke Indonesia atau sekoerang-koerangnja menimboelkan paberik kain di Indonesia ini dengan......... modal Belanda.

Djadinja, doea matjam fatsal jang akan membesarkan tindasan ekonomi Barat atas ra'jat kita: pertama, berhoeboeng dengan keadaan penganggoeran dibenoea Barat; kedoea, berhoeboeng dengan serangan ekonomi Djepang. Imperialisme ekonomi akan bertambah hebat disini, nasib ra'jat kita akan bertambah melarat.

BAGAIMANA MOESTINJA PERTAHANAN KITA? SWADESHI TIDAK MAMPOE.

Kalau kita tidak menjoesoen pertahanan jang teratoer dari moela kini, maka kita akan tenggelam didalam laoet penghidoepan. Boekan sadja pertahanan politik, melainkan djoega pertahanan ekonomi.

Tidak dapat imperialisme ekonomi itoe ditahan dengan Swadeshi, malahan Swadeshi itoe lebih berbahaja bagi kita sendiri. Orang disini berdendang Swadeshi, jang sebenarnja liplap-Swadeshi karena benang datang dari loear; pemerintah mendirikan sekolah pertenoenan kain. Dan siapa jang akan berbahagia nanti? Tidak lain dari kaoem kapitalis Barat jang akan membawa paberik-paberik mereka kemari. Kalau ra'jat disini soedah tahoe mendjalankan perkakas tenoen, maka soedah moedah bagi kaoem kapitalis itoe mengadakan paberik disini, karena............ soedah terdapat oleh mereka disini kaoem boeroeh jang terpakai oentoek mendjalankan mesin tenoen! Dan Swadeshi kita jang beroesaha mahal tadi akan mati sadja seperti lampoe jang tidak berminjak!

Apa tjara menjoesoen pertahanan kita?

(Akan disamboeng).

LANGKAH KITA.

Bahwa Ra'jat itoe lambat-laoen mesti terikat didalam satoe persatoean jang tegoeh, kita soedah jakin. Kekaloetan ekonomi Ra'jat, jang mendjadi pokoknja penjakit-peroesak masjarakat Ra'jat, adalah sebab jang paling oetama mengapa Ra'jat boeat mendapat nasib mereka jang baik tidak dapat dioesahakan dengan tenaga jang terpetjah-petjah. Ra'jat terpaksa, ja, dipaksa oleh keadaan, mesti mengoempoelkan tenaga mereka.

Persatoean jang tegoeh, tegoeh loear-dalam, hanja bisa diperoleh:

1e. Bila anggauta-anggauta kita terdiri dari orang-orang jang betoel-betoel soedah insjaf akan nasib bangsa dan tanah-airnja jang soedah boesoek dan melarat.

2e. Bila badan persatoean kita mempoenjai peratoeran (organisasi) jang koeat atau tegoeh seperti wadja, dan berdisiplin seperti wadja djoega.

Boeat mendapat anggauta seperti jang dimaksoedkan oleh fasal 1, pemoeka-pemoeka dari badan persatoean kita berkewadjiban boeat mengasoeh Ra'jat dengan tjara jang soetji. Terangkanlah kepada mereka apa sebab-sebabnja maka nasib Ra'jat soedah sampai mendjadi begitoe melarat, masjarakat kita soedah sampai mendjadi boesoek seperti sekarang ini. Perlihatkanlah kepada Ra'jat koengkoengan-koengkoengan jang soedah mengoengkoeng kita, randjau-randjau jang soedah dipasang sekeliling kita, sehingga mereka dapat mejakinkan, bahwa pergerakan kemerdekaan itoe ada satoe pergerakan jang menghendaki kejakinan jang koeat dan tenaga jang tegoeh. — Djagalah dengan amat berhati-hati, soepaja diantara pemoeka-pemoeka kita djangan sampai mendidik Ra'jat dengan mengandoeng maksoed teroetama boeat memperbanjak anggauta badan persatoean kita sadja. Anggauta jang banjak, tetapi sebahgian besar tidak insjaf akan nasib mereka dan akan kewadjiban mereka tentoe akan mendjadikan badan persatoean kita bersifat seperti tjanang, n j a r i n g b o e n j i, i s i n j a k o s o n g. Badan persatoean kita tak dapat tidak akan bersifat demikian, bila kita menarik Ra'jat dengan tjara jang bersifat m e m b o e d j o e k, djaoeh dari pada m e m p r o p a g a n d a k a n (menerangkan) maksoed-maksoed badan persatoean kita sampai jang sedalam-dalamnja. Djagalah soepaja anggauta-anggauta kita itoe djangan sampai beranggapan, bahwa kewadjiban mereka didalam badan persatoean kita hanja dengan djalan membajar oeang-moeka (entréé) dan oeang-ioeran (kontriboesi). B i a r l a h d j o e m l a h a n g g a u t a k i t a t i d a k b a n j a k, t e t a p i j a n g s o e d a h a d a i t o e s o e d a h i n s j a f b e t o e l - b e t o e l a k a n d i r i n j a, d a n m e n g e r t i a k a n k e w a d j i b a n n j a. Mereka inilah jang maoe bekerdja bersama-sama dengan kita boeat membela kejakinan kita, maoe berhoedjan dan berpanas, maoe menahan hangat dengan dingin. Mereka inilah jang mendjadi kawan kita!

Selainnja badan persatoean jang perloe dengan anggauta-anggauta seperti jang soedah saja terangkan diatas, ia perloe djoega dengan satoe organisasi jang koeat dan berdisiplin jang kokoh, seperti jang dimaksoedkan oleh fatsal 2. Boeat mendapat itoe tiap-tiap anggauta kita perloe kita adjar mengatoer organisasi, mengetahoei dengan sedalam-dalamnja apa dan bagaimana kepentingannja organisasi itoe. Adjarlah anggauta-anggauta kita itoe dengan bergiliran memegang pimpinan organisasi badan persatoean kita. Kewadjiban mendjadi pembantoe, dan lain-lain kewadjiban anggauta pemimpin, haroeslah mereka ketahoei, tidak hanja theori-theorinja sadja, tetapi jang teroetama sekali ialah praktiknja. D j a g a l a h s o e p a j a p i m p i n a n i t o e d j a n g a n s a m p a i m e n d j a d i s a t o e k e m a g a h a n o l e h a n g g a u t a - a n g g a u t a k i t a, k a r e n a k a l a u s a m p a i m e r e k a b e r a n g g a p a n d e m i k i a n, d j a b a t a n i t o e t e n t o e a k a n m e n d j a d i r e b o e t a n d a n m o n o p o l i o l e h m e r e k a j a n g m a s i h b e r s i f a t p a l s o e. Djabatan memegang pimpinan organisasi dari badan persatoean kita itoe hendaklah anggauta-anggauta kita berkejakinan, bahwa itoe ada satoe kewadjiban kepadanja, sebagai satoe pengadilan terhadap pergerakan kita, pergerakan kemerdekaan. Bila mereka soedah berkejakinan seroepa itoe, soedah tentoe tak akan maoe mereka menabi-nabikan siapa sadja jang memegang pimpinan badan persatoean kita, dan sebaliknja jang memegang pimpinan itoe tak akan maoe poela berpendapatan, bahwa mereka ada mendjadi nabinja pergerakan jang mereka pimpin.

Pada datangnja saät jang penting, saät jang mengantjam djiwanja badan persatoean kita, saät penangkapan pemimpin-pemimpin kita, soedah tentoe kita ta' akan berapa tertjanggoeng, sebab jang mengerti dan tjakap boeat menggantikan pekerdjaan jang soedah ditinggalkan oleh saudara-saudara kita itoe tidak koerang dalam badan persatoean kita. S a t o e d j a t o e h s e p o e l o e h t i m b o e l, soedah tentoe akan dapat kita lakoekan, bila keadaan seperti jang soedah saja terangkan diatas soedah ada dalam badan persatoean kita.

Apalagi bila organisasi kita itoe mempoenjai disiplin-disiplin jang koeat, semoea ketentoean-ketentoeannja kita djalankan dengan sesama dan giat. Tiap-tiap anggauta kita hendaklah mengakoei, bahwa melalaikan —apalagi melanggar—, peratoeran-peratoeran badan persatoean kita itoe adalah dosa jang sebesar-besarnja bagi mereka jang soedah mengakoe mendjadi anggauta dari badan persatoean kita. Boeat mendjaoehkan pelanggaran-pelanggaran terhadap disiplin kita itoe, tiap-tiap anggauta hendaklah selaloe dalam berawas-awas memperhatikan langkah-langkahnja semoea anggauta dari badan persatoean kita. Djanganlah selaloe berada dalam tinggal pertjaja sadja, hendaklah pertjaja kepada diri dan penilikan sendiri. Terhadap anggauta-anggauta pemimpin hendaklah anggauta-anggauta biasa selaloe mengawaskan sepak-terdjangnja mereka dalam mendjalankan praktik daftar oesaha dari badan persatoean kita, sekali-kali mengontrol oeang kas, dan lain-lain gerak mereka jang ada bersangkoetan dengan badan persatoean jang mereka pimpin. Begitoe poela diantara anggauta-anggauta pemimpin itoe sendiri hendaklah djangan soeka menjemboenjikan kesalahan-kesalahan jang kadang-kadang terdapat diantara mereka itoe. Terhadap anggauta-anggauta biasa, dan jang lain-lain, awaskanlah, kalau-kalau ada diantara mereka jang berpropaganda jang bertentangan dengan azas badan persatoean kita, dan lebih djaoeh jang berkelakoean jang bisa meroesakkan badan persatoean kita.

Pendjagaan atau selfcontrole ini ada perloe sekali, sebab selainnja soedah pernah kedjadian anggauta dari sesoeatoe partai sengadja melanggar disiplin-disiplin dari partainja, djoega pernah pelanggaran itoe kedjadian dengan tidak disengadja sedikit djoega.

Bila badan persatoean kita P.N.I. selamanja memegang langkah seperti jang soedah saja terangkan diatas, tak dapat tidak P.N.I. akan mendjadi satoe badan persatoean jang koeat, jang dapat mendjadi barisan moeka dari perdjoangan Ra'jat oentoek mentjapai I n d o n e s i a M e r d e k a.

NARIEF.

SWADHESI.

Beloem lagi linjap so'al „Swadhesi" dari oedara politik Indonesia. Boleh djadi masih bergoena, membitjarakan so'al ini.

Perkataan Swadhesi adalah datang dari India, dan adalah politik ekonomi dari pergerakan nasional di India. Swaraj dan Swadhesi adalah doea azas pangkal dalam perdjoangan politik. Swaraj ertinja kemerdekaan politik, Swadhesi kemerdekaan ekonomi. Swadhesi

boekan sadja menoentoet kepada kemerdekaan ekonomi, melainkan adalah djoega seboeah sendjata jang penting dalam perdjoangan kemerdekaan boersoeasi. Teroetama kaoem boersoeasi negeri djadajhan jang tertindas jang menggoenakan sendjata itoe. Sebagai djoega kaoem boersoeasi di India hendak mereboet kekoeasaan ekonomi itoe.

Pergerakan swadhesi itoe meroepakan doea matjam aksi. Beroesaha sendiri itoelah bagian politiknja, ialah membikin sendiri barang jang perloe baginja. Jang lain ialah memboycott barang loear negeri (asing), pertama kali barang dari tanah sipendjadjah. Beroesaha sendiri itoe ialah jang mengandoeng sifat boersoeasi dan kapitalistis. Didalam melangsoengkan „beroesaha sendiri" itoe Gandhi memegang rol jang penting. Teroetama ia mengandjoerkan pekerdjaan tangan oleh perempoean dan lelaki. Kita haroes mengetahoei bahwa tingkat ini adalah tingkat jang pertama bagi pergerakan swadhesi. Karena memang sebenarnja, bahwa so'al memadjoekan hasil barang nasional, tidak sadja orang haroes memadjoekan peroesahaan paberik, melainkan peroesahaan tangan haroes djoega selajaknja dimadjoekan. Karena ini dapatlah kita mengetahoei, mengapa kaoem boeroesoeasi pada permoela menjetoedjoei propaganda Gandhi itoe. Pekerdjaan jang positif ini tidak akan bererti, djika tidak disertai dengan jang negatif, jalah pemboycottan. Makna pemboycottan ini ialah oentoek memberi tempat bagi peroesahaan nasional sendiri, dan kedoea kalinja oentoek dapat menindas barang Inggeris. Dari itoe Swadhesi mengandoeng sifat perlawanan jang revoloesionèr. Dalam hal ini Inggeris, jang membangkitkan pemboycottan terhadap barang hasil Inggeris.

* * *

Marilah kita sekarang menjelidiki, apakah Swadhesi bermanfa'at bagi tanah air kita Indonesia.

Pada pertama kali haroes kita peringatkan, bahwa djika Swadhesi itoe disini haroes dipergoenakan dengan segiat-giatnja sebagai di India, maka ia haroes dapat memoekoel sekoeat-koeatnja perniagaan Belanda, sebagai Swahesi India memoekoel Inggeris. Keadaan Inggeris di India adalah berlainan dengan keadaan Belanda di Indonesia. Kapital Inggeris mempengaroehi semata-mata India, sedang di Indonesia diperlakoekan politik jang dinamakan orang „opendeur-politiek" atau politik-pintoe-terboeka, ertinja oentoek mengadakan keadaan nètral di Indonesia maka di Indonesia di boekalah pintoenja bagi sekalian kapital asing. Dari itoe djika mengadakan perlawanan kapital, kapital Belanda tidak akan begitoe terasa, poen tidak akan begitoe terasa poela pemoekoelan pada pemasoekan barang negeri Belanda. Sehingga Swadhesi disini tidak pantas dalam makna politik. Dilihat dengan katja mata ini Swadhesi mendjadi tidak berharga bagi Indonesia, dan tidak perloe dipropagandakan atau dilakoekan. Sifat pergerakan Swadhesi poen bagi Indonesia hilang atau tidak mempoenjai sjarat (element) kerevoloesioneran. Djadi Swadhesi itoe adalah pergerakan jang tidak berbahaja, dimana goepermen akan memberi bantoeannja atau tidak menghalanghalanginja. Tidak sebagai di India, pada masa peperangan di Indonesia tidak akan timboel boersoeasi dan kapitalisme nasional, sehingga kaoem boersoeasi di Indonesia, djika mereka ini ada, keadaan perekonomian dan semangatnja lebih sangat rendah dari pada di India. Poen djoega djadi pergerakan Swadhesi di Indonesia tidak akan begitoe berbahaja sebagai di India. Karena Indonesia tidak mempoenjai indoestri, maka swadhesi disini bererti propaganda boeat mengerdjakan oesaha tangan sendiri (zelf-hand-werkzaamheid). Dan ini mengandoeng erti, bahwa Swadhesi Indonesia setidak-tidaknja akan memoendoerkan keadaan technik dan perekonomian, karena djoega ditanah djadjahan pekerdjaan tangan memang soedah lama terdesak. Bagaimanakah ertinja itoe? Tidak sebagai pendapatan kaoem boersoeasi Indonesia, oentoek dapat memerangi kemelaratan dalam negeri dengan tjara „selfhelp", melainkan akan membikin merosot keadaan penghasilan (productie), dan djoega keadaan pemakai barang (comsumptie), lebih lagi merosot dari pada negeri-negeri lain, jang keadaan techniknja soedah madjoe lebih djaoeh, mempoenjai peroesahaan-peroesahaan kapitalistis. Bagaimana Swadhesi itoe akan dapat memerangi kemelaratan ra'jat, djika penghasilan (productie) itoe makin koerang!

Beloem terhitoeng, bahwa karena Indonesia beloem mempoenjai indoestri itoe, swadhesi karena „opendeur-politiek" tadi akan moedah, mendapat persaingan sehebat-hebatnja dari kapital asing jang masoek disini atau jang soedah ada disini.

Apa jang mendjadi kepentingan Ra'jat oemoem Indonesia, djika mereka ia tidak mempoenjai oesaha revoloesioner atau radikal karena kaoem boersoeasi? Ialah haroes mengoesahakan partai politik ra'jat jang radikal sendiri. Dan politik ini tentoe sadja boekan politik jang mendorong bermiljoen-miljoen Ra'jat Indonesia kembali kedesanja masing-masing (sebagai Swadhesi) jang menimboelkan kekatjauan organisasinja d.s.b. Politik itoe hendaknja oentoek menghimpoen-himpoenkan kekoeatan-kekoeatan ra'jat, dan dengan djalan ini oentoek dapat memerangi imperialisme. Tidak dengan mengoendoerkan diri dari paberik-paberik, tetapi oentoek menentangnja, tidak dengan swadhesi melainkan dengan mengadakan sarekat tani dan sarekat sekerdja jang mendekatkan kemerdekaan Indonesia.

D.

BOEAHNJA „DAULAT RA'JAT".

Satoe tahoen „Daulat Ra'jat" berdiri, satoe tahoen „Daulat Ra'jat" menjebar benih-benih kesadaran ra'jat. Dalam sedikit tempo sadja, dari moelai boelan September 1931 sampai December 1931, „Daulat Ra'jat" soedah dapat mentjiptakan P.N.I. berazas boelat. P.N.I. bangoen dan berdjoang! Seolah-olah menghidoepkan kembali „Partai Nasional Indonesia" dahoeloe jang didjeroemoeskan ke liang koeboer. P.N.I. sekarang lebih koeat dan sempoerna sifatnja dari pada P.N.I. dahoeloe; P.N.I. sekarang beroerat kawat dan bertoelang besi. P.N.I. berdjoang, P.N.I. mengembangkan sajapnja di seloeroeh Indonesia. „Indonesia Merdeka" adalah tjita-tjita jang disebarkannja. „Kedaulatan Ra'jat" dipoedjipoedjikannja sebagai sendi kemerdekaan Bangsa dan Tanah Air. „Pertjaja pada tenaga dan kesanggoepan sendiri" jang mendjadi alat boeat mentjapaikan kemerdekaan ra'jat. Inilah jang mendjadi motor pergerakan kita sekarang. Inilah boeahnja „Daulat Ra'jat".

Walaupoen P.N.I. beloem mendjadi partai, tetapi deradjatnja tidak beda dengan partai. Mendirikan partai adalah moedah dan gampang, tetapi oentoek mengoeatkannja itoelah jang soekar, karena boekan pekerdjaan foja-foja. Kita kaoem „Daulat Ra'jat" alias kaoem P.N.I. tidak akan mendirikan partai, djika partai itoe hanja oentoek „partai-partai-an". Kita tidak akan mendirikan partai jang terdorong oleh „keadaan jang mendesak", karena partai jang demikian itoe, ertinja tidak lain dan tidak boekan, melainkan n o o d - p a r t a i. Kita menghendaki partai jang koeat dan tegoeh, partai jang sanggoep berdjoang dan bertahan.

Soenggoehpoen P.N.I. kita beloem mempoenjai tjabang di segenap Indonesia, tetapi nama P.N.I. soedah haroem disegenap Ra'jat Indonesia. Semangat „Kedaulatan Ra'jat" soedah tertanam dalam hati sanoebari Ra'jat oemoem, dari kota sampai ke desa, dari desa sampai ke pegoenoengan. Apakah itoe mengheirankan? Tidak! Manoesia manakah jang tidak maoe merdeka?

Tjatjing —soeatoe binatang jang tidak bertoelang— dalam tanah sedang berdaja oepaja mentjari djalan keloear, agar soepaja merasai sedapnja sinar matahari. Binatang dalam ikatan poen berichtiar soepaja dapat lepas. Boeroeng dalam sangkar menghendaki keloear. Apakah manoesia tidak maoe merdeka? Hanja andjing jang tetap setia pada madjikannja; walaupoen ditendang sekalipoen, ia datang kembali mendjilat.

Djika Ra'jat kita boekan manoesia jang loear biasa, tegasnja djika Ra'jat kita adalah manoesia seperti manoesia jang lain, tentoe ia ingin merdeka, ingin merasai lezatnja hidoep dengan mengoeasai dirinja sendiri, tidak lagi diperintah si-asing. Sedjarah Indonesia jang achir ini menoendjoekkan dengan seterang-terangnja, bahwa ra'jat kita kaoem marhaèn, soedah sadar semata-mata. Kaoem marhaen tidak dapat diaboei matanja lagi. Mereka tidak maoe dipoengkal-pengkol, mereka tidak maoe toendoek sadja pada kehendaknja pemimpin.

Lain Bangkoeloe, lain Semarang, lain dahoeloe, lain sekarang. Dalam djantoeng hati Ra'jat Indonesia lahir semangat baroe, semangat moeda, semangat Kedaulatan Ra'jat, semangat jang mentjari djalan agar soepaja mendapat sjarat-sjarat oentoek menimboelkan di Indonesia soeatoe pemerintahan negeri jang berdasar kera'jatan dan kebangsaan, soeatoe pemerintah jang bersandar kepada ra'jat dan ta'loek kepada kemaoean ra'jat.

Toea dan moeda, besar dan ketjil, semoeanja menghendaki Kedaulatan Ra'jat. „Berani karena benar, takoet karena salah", boekanlah lagi pada tempatnja. Boeah kata itoe sekarang soedah berganti jalah „berani benar, takoet salah". Kaoem marhaen tidak ada lagi jang takoet dan tidak ada jang salah. Pergerakan kita benar, dikemoedikan dengan hati berani dan soetji.

Oleh karena semangat Kedaulatan Ra'jat soedah besar dan perasaan kemerdekaan soedah oemoem, sebab itoelah maka P.N.I. dapat madjoe dengan tjepat, boleh populair dalam sedikit waktoe. Semangat jang dibangkitkan oleh P.N.I. adalah semangat jang soedah hidoep dalam hati Ra'jat. Dan pekerdjaan P.N.I. tidak lain, melainkan memboeka djalan tempat mengalirnja semangat itoe. Kalau tidak ada semangat Kedaulatan Ra'jat, masakah P.N.I. boleh besar dalam sedikit waktoe, dalam oesia sepoeloeh boelan.

P(endidikan) N(asional) I(ndonesia) lahir dalam waktoe jang soelit, selagi oedara politik Indonesia gelap. Waktoe jang seperti itoe boekanlah waktoe jang bernama „hari baik boelan baik"! oentoek membangkitkan semangat baroe, semangat Kedaulatan Ra'jat, jang bertentangan dengan

hawa oedara jang ada. Tetapi soenggoehpoen begitoe, baroe sadja P.N.I. timboel, maka beriboe-riboe Ra'jat soedah mendjadi pengikoetnja. Dan oedara jang gelap moelai terang.

Inilah tandanja bahwa ra'jat soedah sadar benar, tidak lagi lari kalau digertak, tidak lagi moendoer kalau dapat poekoelan. Inilah poela tandanja, bahwa ta' ada lagi kekoeasaan jang dapat menghalang-halangi pergerakan marhaen menoedjoe ke kemerdekaan **R a' j a t** Indonesia.

Kita tahoe, bahwa perdjalanan kita tidak moedah; setiap tempat randjau menanti, setiap waktoe djoerang menoenggoe. Semakin djaoeh kita berdjalan, semakin besar djoemlahnja pertjobaan dan siksaan. Pendeknja semakin besar pergerakan kita, semakin banjak atoeran ini dan itoe, jang ditimpakan oleh pemerintah djadjahan kepada poendak kita. Memang inipoen mesti terdjadinja.

Itoelah boentoetnja kedoedoekan tanah djadjahan, dimasa pertentangan keboetoehan antara si pendjadjah dan jang didjadjah semakin heibat, pertentangan antara kemaoean oentoek merdeka dan pengekalan kekoeasaan asing, agar soepaja keperloean ekonomi si asing dapat terdjaga.

Akan tetapi bolehkah kita moendoer, karena rintangan bertambah banjak? Moendoer didjalan itoelah perboeatan si pengetjoet dan tidak tjotjog dengan semangat moeda Kedaulatan Ra'jat. Dalam mengedjar kemerdekaan ra'jat, P.N.I. haroes berdiri dimoeka barisan ra'jat. Karena ra'jat mempertjajai kita dengan sepenoeh-penoehnja, kita ta' boleh moendoer. Moendoer itoe ertinja mengchianat pada ra'jat. Kita tidak boleh meloepakan ra'jat, karena dengan ra'jat kita besar, dengan ra'jat kita djatoeh, dengan ra'jat kita dapat hoekoeman dan dengan ra'jat kita merdeka.

Kalau ra'jat soedah mempoenjai kemaoean, maka wadjib bagi P.N.I. mengemoedikan kemaoean itoe. Selama P.N.I. berdasar kebangsaan, selama ia bersemangat Kedaulatan Ra'jat, selama itoe ia tidak dapat dita'loekkan. Kalau diboenoeh ia hidoep kembali, kalau dipotong ia mendjadi banjak. Inilah kebenaran jang haroes ditoendjoekkan pada kaoem sana.

BONDAN.

DARI MEDJA REDAKSI DAN ADMINISTRASI.

Beberapa pembatja „Daulat Ra'jat" meminta soepaja dalam madjallah kita diadakan „k o l o m p e r t a n j a a n", „oleh karena banjak djoega hal-hal jang perloe dimengertikan oleh sidang pembatja".

Permintaan ini kami kaboelkan. Nanti akan diboeka „K o l o m P e r t a n j a a n" itoe.

*

Kepada pembantoe-pembantoe dan kawan-kawan kami berharap, soepaja djangan diloepakan meloekiskan keadaan-keadaan jang berhoeboeng dengan penghidoepan ra'jat dan rintangan pergerakan pada tempat atau lingkoengan masing-masing.

* * *

Djika madjallah kita ini soedah sampai ditangan toean, maka soedah sampailah waktoenja bagi toean oentoek menjampaikan wang-langganan goena kwartaal IV (October-December) 1932. Boekanlah pembajaran wang abonnement itoe haroes dipenoehi dimoeka.

Jang masih mempoenjai toenggakan wang langganan harap diloenasi atau ditjitjil.

Kami harap soepaja diperhatikanlah hal ini!

ISINJA:

PEMANDANGAN LOEAR NEGERI.

I N D I A.

Lagi sekali Gandhi. Sedangkan ra'jat India jang didalam beberapa tahoen ini berdjoeng tidak memperdoelikan lagi apa jang dikerdjakan atau tidak dikerdjakan oleh pemerintah asing didalam negerinja, berdjoang oentoek mentjapai kemerdekaan ra'jat oentoek mengatoer penghidoepannja menoeroet kemaoeannja sendiri, tidak memperdoelikan Round Table Conference, tidak memperdoelikan commissie-commissie jang datang ke India oentoek katanja mengoesoelkan perobahan-perobahan, „perbaikan-perbaikan" dalam keadaan negeri, tidak memperdoelikan perobahan-perobahan dan „perbaikan-perbaikan" jang akan didjalankan itoe (telah diterangkan didalam D.R.), tiba-tiba pemimpin noncoöperasi Gandhi jang soedah beberapa lama berada didalam toetoepan mengambil sikap akan poeasa hingga mati djika pemerintah asing tidak akan meloeaskan hak-hak oentoek kaoem bawahan India alias kaoem Paria. Protest jang diadakannja ini jalah terhadap perobahan-perobahan didalam peratoeran negeri jang akan diadakan itoe. Dari dalam toetoepannja Gandhi memboektikan bahwa ia memperhatikan dan sebenarnja „menghargai" perobahan-perobahan jang akan diadakan oleh pemerintah asing itoe, sebab protestnja ini hanja berhoeboeng dengan soeatoe bahgian jang terketjil dari perobahan-perobahan jang akan diadakan itoe, ini dapat bererti bahwa ia setoedjoe atau sedikitnja tidak melawan hal-hal jang lain dalam „hoekoem azas" jang akan diadakan itoe. Selain dari terkedjoet pemerintah asing sebenarnja haroes berbesar hati dengan sokongan dari Gandhi ini. Tidak heiran kita djika Gandhi dilepaskan dari koeroengannja dan djoega tidak heiran djika pemerintah asing itoe maoe bermoesjawarat dengan Gandhi, sehingga Gandhi tidak perloe poeasa sehingga mati. Soedah pernah kita toelis bahwa Gandhi akan dilepaskan oentoek merobahkan keadaan politik.

TIONGKOK—DJEPANG.

Api perlawanan ra'jat Tiongkok menghadap imperialisme Djepang di Mansjoeria tidak padam, melainkan selaloe bertambah menjala. Bagaimana djoega lebih lengkapnja persendjataan balatentara Djepang, bagaimana djoega diperbesarnja balatentara itoe, ia tidak dapat melenjapkan perlawanan jang telah ia hidoepkan sendiri terhadap keganasan imperialismenja. Teroes meneroes ra'jat Tiongkok menentangnja, dan semangat menentang inilah jang menjanggoepkan djendral Ma Tjan Sjan menangkis serangan-serangan dari pehak Djepang. Bagaimana keras perlawanan jang dialami oleh Djepang dari pehak djendral Ma ini, terboekti djoega dari beberapa kabar palsoe jang telah dilangsoengkan tentangnja, jaitoe bahwa ia telah mati. Kabar-kabar ini hanja dilangsoengkan oentoek melembekkan semangat perlawanan. Sekarang terboekti tidak benarnja kabar-kabar itoe dan djoega bahwa perlawanan ra'jat Tiongkok terhadap imperialisme Djepang di Mansjoeria tidak sedikit terkoerang. Lain dari balatentara Ma Tjan Sjan jang berdjoang menentang Djepang di Mansjoeria jalah balatentara kaoem vrijwilligers jang terdiri dari kaoem student-student Tiongkok. Perdjoangan kaoem student Tiongkok ini di Mansjoeria ada bererti besar, seperti sekalian pertentangan ra'jat Tiongkok jang diadakan disitoe menghadap imperialisme Djepang ini. Dizaman perdjoangan besar dahoeloe dari tahoen 1924—1927, jang mendjai pendorong jang terbesar jalah kaoem student. Ia jang meliwat diseloeroeh negeri menjebar-njebarkan bibit perlawanan, bibit revolusi, masoek ke desa-desa menggoegah ra'jat, di kota-kota membangoenkan kaoem boeroeh menjoeroeh ia menjoesoen dirinja, memegang pimpinan dari soesoenan-soesoenan itoe sendiri. Mereka jang dimoeka didalam demonstrasi-demonstrasi. Mereka jang dimoeka didalam segenap perlawanan, mereka poela jang dimoeka didalam berkorban, ia jang terbanjak tiwas kena pelor, ia jang mendjadi semangat r e v o l u s i. Ra'jat djelata dengan kaoem moeda Tiongkok inilah jang mendjalankan revolusi Tiongkok. Dan djika dilihat di Mansjoeria nampaklah bahwa ini doea poela jang mengadakan perlawanan terhadap imperialisme Djepang itoe, sedangkan pemerintah opisieel jang terdiri dari kaoem atasan Tiongkok, jaitoe kaoem madjikan dengan kaoem ningrat dan militer sama sekali tidak maoe menentang penjerangan Djepang itoe. Perdjoangan jang terlihat di Mansjoeria ini seperti kita telah toelis ada soeatoe tanda dari kebangoenan baroe dari Tiongkok revolusionnèr, sesoedahnja ia didalam tahoen 1927 dichianatkan oleh contrarevolutie dari bangsa sendiri. Semangat perlawanan, semangat kebesaran hati, kepertjajaan akan kemenangan jang dipadamkan oleh contrarevolutie, semangat berkorban dari Tiongkok moeda jang menggontjangkan doenia, jang sanggoep mendesak imperialisme asing, semangat itoe jang beroepa padam sesoedah contrarevolutie dari Shanghai dan Nanking menang. Semangat itoe menjala kembali dari Mansjoeria pada waktoe ini, mendjalar kembali diseloeroeh negeri. Dimana-mana sekarang pemerintah opisieel tidak dapat melarang mendjalarnja pergerakan pemboykottan jang baroe terhadap barang Djepang, dan seperti perlawanan di Mansjoeria itoe didalam beberapa boelan ini tidak dapat dihilangkan oleh kekerasan sendjata Djepang jang begitoe koeat, begitoe poela diseloeroeh negeri Tiongkok perlawanan bertambah lama bertambah besar dan revolusi Tiongkok hidoep kembali.

(Akan disamboeng).

PERHATIKANLAH

Kawan-kawan „Daulat Ra'jat" hendaklah menjimpan rapi semoea madjallah ini dan mempeladjarinja dengan teliti!

Kalau soedah habis dibatja, hendaklah dibatjakan kepada siapa, jang tidak mendapat kesempatan berlangganan.